



<b>News Title :</b> Hasil Pertemuan Bappebti dan Indodax Usai Diduga Diretas	
<b>Media Name :</b> fortuneidn.com	<b>Journalist :</b> -
<b>Publish Date :</b> 12 September 2024	<b>Tonality :</b> Positive
<b>News Page :</b>	<b>News Value :</b> 1,500,000
<b>Resources :</b> Kasan (Kepala Bappebti), Oscar Darmawan ( CEO Indodax), William Sutanto (Co-founder dan CTO Indodax)	<b>Ads Value :</b> 500,000
<b>Section/Rubrication :</b> Market	<b>Topic :</b> Peretasan Indodax

**MARKET**  
**Hasil Pertemuan Bappebti dan Indodax Usai Diduga Diretas**  
 Proses investigasi masih berlangsung.



BY EKO 12 SEPTEMBER 2024

**Fortune Recap**

- Bappebti memeriksa Indodax setelah dugaan peretasan sistem transaksi kripto
- CEO Indodax, Oscar Darmawan, mengonfirmasi dugaan peretasan dan menjamin keamanan saldo pelanggan
- Pakar keamanan siber Teguh Aprianto menyebutkan kerugian transaksi ilegal mencapai lebih dari US\$21,8 juta atau sekitar Rp335 miliar

Follow Fortune Indonesia untuk mendapatkan informasi terkini. Klik untuk follow [WhatsApp Channel](#) & [Google News](#)  
**Jakarta, FORTUNE** - Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) telah PT Indodax Nasional Indonesia (Indodax) setelah terjadi peristiwa dugaan peretasan pada sistem transaksi perdagangan kripto.

Indodax menyatakan tengah melakukan investigasi untuk menindaklanjuti dugaan tersebut.

Dalam keterangan pers, Kamis (12/9), Kepala Bappebti, Kasan, mengatakan Bappebti berkoordinasi dengan Indodax untuk mencari dukuk perkara masalah tersebut.

"Saat ini Indodax sedang dalam proses investigasi terhadap sistem yang diduga mengalami peretasan tersebut," ujarnya.

Kasan juga menjelaskan, Indodax kini tengah melakukan penutupan sistem secara menyeluruh untuk memastikan semua sistem beroperasi dengan baik.

"Untuk itu, Bappebti mengimbau masyarakat, khususnya pelanggan Indodax, agar tetap tenang dan tidak panik," katanya.

CEO Indodax, Oscar Darmawan, membenarkan bahwa layanan perusahaannya diduga mengalami peretasan. Dia menekankan pihaknya masih melakukan penyelidikan dan pemeliharaan menyeluruh terhadap sistemnya.

"Selama proses ini, platform web dan aplikasi Indodax tidak dapat diakses. Namun, tidak perlu khawatir, karena kami pastikan bahwa saldo pelanggan akan aman, baik secara kripto maupun rupiah," kata Oscar.

**Baca Juga**  
 • Penipuan Hingga US\$5,6 Miliar Akibat Kripto Tanpa Warga AS

**Pontes kerugian yang dialami Indodax**

Sebelumnya, informasi mengenai dugaan peretasan ini dibagikan oleh pakar keamanan siber, Teguh Aprianto, melalui akun pribadinya, @secgron, pada platform media sosial X.

Teguh membagikan sebuah tangkapan layar yang menunjukkan indikasi bahwa sistem Indodax telah diretas.

"Indodax, salah satu platform pertukaran kripto di Indonesia, diduga mengalami kebocoran dengan kerugian transaksi ilegal mencapai lebih dari US\$21,8 juta atau sekitar Rp335 miliar," demikian posting Teguh tersebut.

Dalam cuitannya, Teguh juga menyebutkan bahwa insiden keamanan tersebut telah dikonfirmasi oleh Chief Technology Officer (CTO) Indodax.

"Hingga saat ini Indodax masih dalam status pemeliharaan (maintenance)," ujarnya.

Co-founder dan CTO Indodax, William Sutanto, menegaskan bahwa Indodax akan bertanggung jawab terhadap kerugian nasabah.

"Kami masih dalam proses investigasi kasus ini. Untuk pengguna Indodax tidak perlu khawatir karena Indodax akan menanggung kerugian atas kasus hacking ini. Your assets are SAFU," kata William pada akun X @WilliamSutanto, menyinggung akronim SAFU yang berarti *secure asset fund for users*.

**Most Popular**



**NEWS**  
**Bill Gates: Ada Dua Kemungkinan Dunia, Pandemi atau Perang Besar**  
 11 September 2024



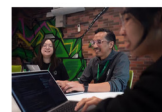
**NEWS**  
**35 Ucapan Maulid Nabi Muhammad 2024, Penuh Makna!**  
 11 September 2024



**MARKET**  
**Musim Hujan Tiba, Begini Proyeksi Kinerja dan Saham Sidomuncul (SIDO)**  
 11 September 2024



**BUSINESS**  
**Shell Berencana PHK 20% Karyawan, Ada Apa?**  
 12 September 2024



**TECH**  
**Tim Engineer GoTo Adopsi Teknologi AI dari GitHub Copilot Microsoft**  
 11 September 2024



**MARKET**  
**Adaro Energy Niat Spin-Off Anak Usaha, RUPSLB 18 Oktober**  
 12 September 2024